

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era digital sekarang, perkembangan teknologi komunikasi mengubah cara masyarakat berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari. Munculnya berbagai aplikasi dan media komunikasi yang memudahkan proses komunikasi, sehingga memudahkan pertukaran informasi menjadi lebih efisien. Komunikasi kini dapat berlangsung dimana dan kapan pun dengan menggunakan berbagai perangkat komunikasi, seperti ponsel, komputer dan alat lainnya (Fatimah *et, al.* 2025).

Komunikasi bukan sekadar alat untuk menyampaikan apa yang akan dibicarakan, melainkan merupakan pusat kehidupan manusia yang selalu berinteraksi dengan sesama. Alat untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada seseorang melalui media seperti whatsapp, instagram dan media lainnya. Komunikasi yang baik dapat mempererat antara individu (Hasibuan, 2025).

Generasi z (gen z) sebagai *iGeneration* yang akrab dengan teknologi dan media digital, pada lahir antara tahun 1997 - 2012 kemajuan dalam kondisi sosial, ekonomi stabil dengan begitu pesat. Hal ini dapat terjadi pada gen z dengan penggunaan teknologi dalam kehidupan sehari-hari, komunikasi dilakukan komunikasi secara tidak langsung. Komunikasi secara tidak langsung dapat disebut komunikasi jarak jauh (Fitriyana, 2025).

Gen z memiliki kedekatan yang tinggi dengan media digital sebagai sarana utama dalam berinteraksi, memperoleh informasi dan hubungan dengan orang lain. Melalui media sosial gen z berinteraksi dengan orangtua untuk saling bertukar kabar, memberikan informasi tentang kegiatan sehari-hari. Kondisi ini menyebabkan tantangan bagi gen z dalam mempertahankan dan menjaga hubungan agar tidak terjadi hambatan bagi gen z dan orangtua. Gen z yang meninggalkan lingkungan keluarga untuk menempuh pendidikan yang jauh dari rumah (Alhamdi, 2024).

Fenomena komunikasi jarak jauh yang di alami mahasiswa gen z dengan orangtua menjadi penting untuk di bahas dalam perkembangan

teknologi yang semakin canggih. Mahasiswa gen z yang merantau untuk melanjutkan pendidikan tinggi, berkenan meninggalkan orangtua, dan kampung halaman hanya untuk mengejar cita-cita. Mahasiswa gen z yang merantau harus membangun komunikasi yang baik dengan orangtua.

Pola komunikasi interpersonal merupakan bentuk hubungan komunikasi antar dua orang atau lebih agar pesan dapat tersampaikan, komunikasi interpersonal merupakan komunikasi secara tatap muka yang memungkinkan komunikasi langsung menangkap reaksi orang lain. Dalam kondisi ini, komunikasi menjadi jembatan utama dan mempertahankan hubungan antara mahasiswa gen z dan orangtua (Fatimah, 2025).

Komunikasi jarak jauh yang dialami mahasiswa gen z dengan orangtua akan menjadi penting untuk dipahami karena pola komunikasi jarak jauh serta keterbatasan waktu berpotensi menimbulkan hambatan. Komunikasi ini membutuhkan kepercayaan dan pemahaman agar hubungan tetap terjaga. Penelitian pola komunikasi interpersonal jarak jauh ini sangat relevan untuk mendukung keberhasilan akademik dan kesejahteraan mahasiswa merantau.

Penelitian pola komunikasi interpersonal jarak jauh ini sangat relevan untuk mendukung keberhasilan akademik dan kesejahteraan mahasiswa merantau, khususnya bagi mahasiswa gen z yang menempuh pendidikan di luar Sumatera Utara. Mahasiswa gen z yang berasal dari Sumatra Utara lebih tertarik untuk melanjutkan pendidikan yang di luar daerah, alasannya adalah kualitas pendidikan diluar daerah dapat memberikan pengalaman baru, berteman dengan berbagai daerah yang ada di Indonesia, sehingga mahasiswa gen z menjalin hubungan jarak jauh dengan orangtua (Pradekso *et, al.* 2018)

Menurut penelitian Ketrin Viola dan Isna Wijayani (2020) yang berjudul “Komunikasi jarak jauh antara orangtua dan anak: studi deskriptif tentang orangtua dengan anak yang merantau ke kota Palembang” hasil penelitian ini menjelaskan bahwa anak jarang berkomunikasi dengan orangtuanya, dan cenderung hanya berkomunikasi jika ada keperluan dikarenakan sibuk dengan urusan masing-masing. Tetapi ada juga yang selalu berkomunikasi dengan orangtuanya. Metode penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan wawancara, observasi, dokumentasi, studi pustaka.

Kemudian penelitian kedua oleh Cindenia Puspa Sari dan Nur Aqila Fitri (2018) yang berjudul “Komunikasi keluarga dalam hubungan jarak jauh (studi kasus komunikasi jarak jauh pada mahasiswa perantauan di program studi ilmu komunikasi angkatan 2014)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi jarak jauh antara mahasiswa dan orangtua tetap berlangsung meskipun terdapat hambatan yang mempengaruhi kelancaran interaksi tersebut. Faktor yang menjadi penghambat dalam komunikasi jarak jauh yaitu sibuknya mahasiswa dengan tugas perkuliahan dan organisasi sehingga mereka tidak memiliki banyak waktu untuk melakukan komunikasi dengan orangtuanya. Hal lain yaitu persoalan waktu, terkadang waktu komunikasi tidak tepat yaitu ketika salah satu diantaranya sedang sibuk maka komunikasi yang terjadi pun sangat singkat.

Hasil dari wawancara terdapat informan cenderung tidak menceritakan semua hal dan masalah yang dihadapinya selama informan merantau adanya menimbulkan rasa cemas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teori skema hubungan keluarga dalam menerapkan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam pengumpulan data.

Dan penelitian yang ketiga oleh Alma Aulia Firdiyanti, Fizzy Andriani, Catur Priyadi (2025) dengan judul “Komunikasi interpersonal anak rantau dengan orangtua melalui whatsapp dalam menjaga kepercayaan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola komunikasi anak rantau dengan orangtua melalui whatsapp cenderung dilandasi sikap keterbukaan, empati, dukungan, kesetaraan, dan sikap positif, sehingga mampu mempertahankan kepercayaan dan memperkuat hubungan keluarga. Anak rantau yang menjaga komunikasi secara terbuka dan teratur umumnya lebih mandiri dan mampu meyakinkan orang tua bahwa mereka mampu mengelola kehidupan di perantauan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik wawancara mendalam dan analisis data melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menekankan kualitas komunikasi interpersonal anak rantau dengan orangtua melalui whatsapp sangat penting dalam menjaga kepercayaan, memperkuat kedekatan emosional, dan memfasilitasi dukungan keluarga dari jarak jauh.

Ketiga penelitian ini menjelaskan bahwa hubungan harmonis penelitian antara mahasiswa gen z dan orang tua bisa terjadi apabila keduanya memanfaatkan media dengan tepat, adanya keterbukaan, kepercayaan, sikap suportif dan empati dari keduanya sehingga hubungan tetap harmonis. Pendekatan ini menambah wawasan baru dalam memahami dinamika komunikasi interpersonal di era digital. Dalam penelitian ini, penulis ingin menggambarkan dan menganalisis pola komunikasi jarak jauh antara mahasiswa gen z dan orangtua yang sedang merantau. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai bentuk komunikasi yang terjalin, hambatan yang dihadapi, serta pola komunikasi digunakan untuk menjaga kedekatan emosional di tengah keterbatasan jarak.

1.2 Perumusan Masalah

1. Bagaimana pola komunikasi interpersonal jarak jauh antara mahasiswa gen z dengan orangtua mereka selama merantau (Studi mahasiswa perantau dari Sumatra Utara)?
2. Apa hambatan yang dihadapi dalam pola komunikasi interpersonal jarak jauh antara mahasiswa gen z dengan orangtua (Studi mahasiswa perantau dari Sumatra Utara)?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana pola komunikasi mahasiswa gen z sedang merantau dalam menjaga, mengelola komunikasi jarak jauh dengan orangtua. Penelitian ini juga mengungkap bagaimana hambatan yang dihadapi dalam pola komunikasi jarak jauh antara mahasiswa gen z dan orangtua (Studi mahasiswa perantau dari Sumatra Utara)?

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

Pada penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian ilmu komunikasi, khususnya dalam bidang komunikasi di era digital.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini bermanfaat bagi mahasiswa gen z dan orangtua mengenai pentingnya menjaga komunikasi yang efektif meskipun hubungan jarak jauh. Dengan memahami cara mahasiswa gen z, penelitian ini juga dapat memberikan bahan pertimbangan bagi institusi pendidikan dalam dukungan sosial dan emosional kepada mahasiswa gen z dan orangtua.

1.4.3 Manfaat Sosial

Penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga komunikasi yang efektif antara anggota keluarga, khususnya antara orangtua dan mahasiswa gen z yang merantau. Dengan memahami tantangan komunikasi interpersonal jarak jauh, orangtua diharapkan lebih memahami terhadap kondisi mahasiswa gen z serta mendukung mereka dalam menjaga keseimbangan emosional.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi tentang landasan teori, kerangka teoritis, kerangka berpikir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang paradigma penelitian, pendekatan penelitian, metode penelitian, metode pengambilan informan, sumber data, metode pengumpulan data, teknik analisis data, teknik interpretasi data, keabsahan data.

BAB IV PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian, dan interpretasi dan dikusi

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran.